

## Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Depresi Pada Lansia Di Desa Dadirejo, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo

Bayu Seto Rindi Atmojo<sup>1</sup>, Wida Oktavia<sup>2</sup>, Andi<sup>3</sup>, Maya Octafia<sup>4</sup>, Nanda Fika<sup>5</sup>  
Program Studi DIII Keperawatan, Akper Pemkab Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia,  
54152

E-mail Corespondence: bayuatmojo97@gmail.com\*

---

### Info Artikel:

Diterima :16 Maret 2023

Diperbaiki :20 Maret 2023

Disetujui :22 Maret 2023

**Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Depresi ,Lansia**

### Keywords:

**Health Education, Depressive, Elderly**

**Abstrak:** Prevalensi semua gangguan mental depresi pada lanjut usia di dunia diperkirakan mencapai 4,4% dari populasi global (WHO, 2017) Untuk prevalensi depresi di Indonesia cukup tinggi yaitu 6,1% (Risksdas, 2018). Menurut (Rachmaningtyas, 2013) proporsi terbanyak lansia yang menderita depresi terletak pada daerah yang memiliki padat penduduk contohnya Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Penelitian yang dilakukan oleh (Fazerini, 2016) tentang perbandingan terjadinya depresi pada lanjut usia yang tinggal di rumah serta di panti sosial didapatkan bahwa 36 responden (47,4%) atau 9 lanjut usia yang tinggal dirumah mengalami depresi. Sedangkan (47,1%) atau 8 responden lanjut usia yang tinggal di panti sosial menderita gangguan mental depresi.

**Abstract :** Prevalence of all depressive mental disorders in the world's elderly estimated at 4.4% of the global population (WHO, 2017). The prevalence of depression in Indonesia is quite high, namely 6.1% (Risksdas, 2018). According to (Rachmaningtyas, 2013) the highest proportion of elderly who suffer from depression is located in densely populated areas, for example Java. Central, East Java and West Java. Research conducted by (Fazerini, 2016) regarding the comparison of the occurrence of depression in the elderly living at home and in social institutions found that 36 respondents (47.4%) or 9 elderly who lived at home were depressed. Meanwhile (47.1%) or 8 elderly respondents who lived in social institutions suffered from depressive mental disorders.

---

## **Pendahuluan**

Data dari World Population Prospects tahun 2015 sebanyak 901 juta orang berusia 60 tahun atau lebih. Pada tahun 2030 akan terus mengalami peningkatan menjadi 1,4 milyar (United Station 2015 dalam Saraisang dkk, 2018) Di Indonesia jumlah lansia berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 mencapai 23,66 juta jiwa atau sekitar 9,03%. Provinsi di Indonesia dengan jumlah lansia terbanyak diduduki oleh DI Yogyakarta (13,81%), Jateng (12,59%) dan Jatim (12,25%) atau sekitar 2,2 juta jiwa. (Kemenkes 2013) Pada tahun 2018 jumlah lansia di Ponorogo sebanyak (18,13%) dari jumlah penduduk(BPS, 2015). Kecamatan dengan jumlah lansia terbanyak terletak di kecamatan Sukorejo dengan jumlah 9.173 orang dan jumlah anggota posyandu lansia terbanyak berada di Desa Karanglo Lor dengan jumlah 263 lansia.

Prevalensi semua gangguan mental depresi pada lanjut usia di dunia diperkirakan mencapai 4,4% dari populasi global (WHO, 2017). Pada tahun 2030 akan terus mengalami peningkatan menjadi 1,4 milyar (United Station 2015 dalam Saraisang dkk, 2018) Di Indonesia jumlah lansia berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 mencapai 23,66 juta jiwa atau sekitar 9,03%. Untuk prevalensi depresi di Indonesia cukup tinggi yaitu 6,1%. Menurut (Rachmaningtyas, 2013) proporsi terbanyak lansia yang menderita depresi terletak pada daerah yang memiliki padat penduduk contohnya Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Penelitian yang dilakukan oleh (Fazerini, 2016) tentang perbandingan terjadinya depresi pada lanjut usia yang tinggal di rumah serta di panti sosial didapatkan bahwa 36 responden (47,4%) atau 9 lanjut usia yang tinggal dirumah mengalami depresi. Sedangkan(47,1%) atau 8 responden lanjut usia yang tinggal di panti sosial menderita gangguan mental depresi.

Hasil wawancara dengan petugas Kesehatan puskesmas dadirejo dan warga di desa dadirejo mengatakan bahwa tidak mengetahui tentang depresi dan bagaimana cara pencegahan depresi pada lansia. Oleh karena itu sangat diperlukan Pendidikan Kesehatan terkait pencegahan depresi pada lansia. Melihat latar belakang yang ada maka penulis mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Pendidikan Kesehatan pencegahan depresi pada lansia , kecamatan bagelen, Kabupaten Purworejo. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan

akan meningkatkan pengetahuan keluarga dan kader posyandu serta masyarakat terkait pencegahan depresi.

### **Metode**

Kegiatan Pendidikan Kesehatan pencegahan terhadap depresi pada lansia telah dilaksanakan pada bulan Februari 2023 di Desa Dadirejo Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dengan Ceramah untuk memberikan pemahaman kepada peserta Pendidikan Kesehatan dan Diskusi/Tanya Jawab atau pada saat diakhir acara. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah ppt dan leaflete untuk memberikan materi pendidikan kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh peserta sejumlah 20 orang tua yang terdiri dari para orang tua, lansia, remaja dan kader posyandu.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mendapatkan banyak dukungan yang baik dari Warga desa di Wilayah Desa dadirejo kecamatan bagelen Kabupaten Purworejo. peserta telah bekerja sama dengan baik selama proses kegiatan berlangsung. Kegiatan Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan terhadap depresi pada lansia ini dilakukan selama  $\pm$  40 menit.

kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan terhadap depresi . Penggunaan metode ceramah dalam pendidikan kesehatan ini dipilih untuk memberikan materi pencegahan terhadap kejadian bunuh diri. Metode ceramah merupakan metode mengajar yang sangat populer digunakan sejak zaman dahulu. Hal tersebut dikarenakan penggunaan metode ceramah dirasa lebih mudah dilakukan dan tidak membutuhkan banyak perlengkapan (Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, 2014). peserta antusias mendengarkan materi yang disampaikan, peserta juga aktif melakukan diskusi tanya jawab. Pada akhir sesi menggunakan metode tanya jawab atau diskusi tentang materi-materi pendidikan kesehatan yang telah diberikan. Hasil evaluasi yang didapatkan disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan	Evaluasi Pengetahuan Sebelum Pendidikan Kesehatan	Evaluasi Pengetahuan Setelah Pendidikan Kesehatan
Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan depresi pada lansia	Belum ada peserta yang mengetahui tentang pencegahan terhadap depresi pada lansia	20 orang (100%) menjawab benar pencegahan terhadap depresi pada lansia

Berdasar tabel 1 tampak bahwa adanya peningkatan hasil yang baik sebelum dan setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Adanya peningkatan menjadi 100% peserta paham dengan benar menjawab benar tentang pencegahan terhadap kejadian bunuh diri. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kesehatan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh masyarakat.

Dokumentasi Pendidikan Kesehatan pencegahan depresi pada lansia di Desa Dadirejo, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo.



Gambar Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pendidikan Kesehatan pencegahan terhadap depresi lansia yang dilakukan di wilayah Desa dadirejo, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo, berjalan dengan baik. Sebanyak 20 peserta hadir dan aktif mengikuti kegiatan pengabdian hingga selesai. Hasil pengabdian menunjukkan 100% peserta paham tentang pencegahan atau Pendidikan Kesehatan pencegahan terhadap kejadian depresi pada lansia. Maka

Pendidikan Kesehatan pencegahan terhadap kejadian depresi di Desa dadirejo, kecamatan bagelen, Kabupaten Purworejo. Kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa berhasil dan efektif dalam memberikan Pendidikan Kesehatan pencegahan terhadap kejadian bunuh diri

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Akper Pemkab Purworejo yang telah bersedia mendanai seluruh kebutuhan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung.

### **Referensi**

- Aulia, N., Yulastri, Y., & Sasmita, H. (2019). Analisis Hubungan Faktor Risiko Bunuh Diri dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 11(4), 307–314. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v11i4.534>
- Abbott, C. H., Zisk, A., Bounoua, N., Diamond, G. S., Kobak, R., & Abbott, C. H. (2019). Peer Deviance , Social Networks , and Suicide Ideation Intensity in a Clinical Sample of Adolescents. *Journal of Child and Family Studies*, 796–804. <https://doi.org/10.1007/s10826-018-01320-5>
- Azzahra, F. (2016). Pengaruh resiliensi Terhadap Distres Psikologis pada Mahasiswa. *Kesehatan*. <http://eprints.umm.ac.id/34422/1/jiptumpp-gdl-fatimahazz-45629-1-skripsi-x.pdf>
- BPS. (2015). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2014*.
- Baiden, P., & Tadeo, S. K. (2020a). Child Abuse & Neglect Investigating the association between bullying victimization and suicidal ideation among adolescents : Evidence from the 2017 Youth Risk Behavior Survey. *Child Abuse& Neglect*, 102 (February), 104417. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2020.104417>
- Gvion, Y., & Apter, A. (2012). Suicide and suicidal behavior. *Public Health Reviews*, 34(2), 1–20. <https://doi.org/10.1007/BF0339167>.
- Grimmond, J., Kornhaber, R., Visentin, D., & Cleary, M. (2019). A qualitative systematic review of experiences and perceptions of youth suicide. *PLoS ONE*, 14(6), 1–25. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0217568>
- Idham, A. F. et A. (2019). Ide dan Upaya Bunuh Diri pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 4(2), 89–94.
- Im, Y., Oh, W., & Suk, M. (2017). Archives of Psychiatric Nursing Risk Factors for Suicide Ideation Among Adolescents : Five-Year National Data Analysis. *Archives of Psychiatric Nursing*, 31(3), 282–286. <https://doi.org/10.1016/j.apnu.2017.01.001>
- Irish, A., & Murshid, N. S. (2020). Suicide ideation, plan, and attempt among youth in Bangladesh: Incidence and risk factors. *Children and Youth Services Review*, 116(April), 105215. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105215>

- Jayani, D. H. (2019). Tingkat Kematian Karena Bunuh Diri di Dunia Turun. CNN Indonesia, 1. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190208124937-284-367440/tingkat-kematian-karena-bunuh-diri-di-dunia-turun>
- Fazerini. (2016). Studi Komparasi Kejadian Depresi Lansia Tinggal Di Rumah Dan Di Panti Sosial Di RT. 02 RW. 02 Dusun Gadel Desa Sidorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo dan di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Magetan di Kabupaten Ponorogo. (*Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*).
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, S. N. (2014). Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 10(2).
- Riskesdas. (2018). *Badan Penelitian dan. Pengembangan. Kesehatan. Kementerian. RI tahun 2018*.
- Saraisang, C. D. (2018). Hubungan Pelayanan Posyandu lansia dengan tingkat kepuasan lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomuut Kecamatan Paal II Kota Manado. *E-Journal Keperawatan*, 6, 1.
- World Health Organization. (2017). WHO report on the global tobacco epidemic, 2017: monitoring tobacco use and prevention policies. In *World Health Organization*.  
<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/255874/9789241512824-eng.pdf>